




SOSOK...

Herry Zudianto
Soal Terorisme



AKSI bom yang menguncang Jakarta, Jumat (17/7) lalu tampaknya cukup mengusik Walikota Jogja, Herry Zudianto. Ia pun tampak gerah dengan tragedi itu.

Tak hanya itu, orang nomor satu di kota Jogja itu juga agak kurang *sreg* dengan berbagai statmen yang berkembang -- khususnya elit politik -- pasca ledakan bom tersebut.

Herry pun kepada *Bernas Jogja* semalam mengeluarkan uneg-unegnya bab bom dan terorisme. Menurutnya aksi bom tak hanya mencoreng citra Indonesia. Namun juga telah membuat sedih para pecinta bola di tanah air. Mengingat laga tanding PSSI vs MU gagal total.

"Sayang pula, statement presiden sepertinya saling silang dengang para capres yang lain," imbuhnya. Hal ini justru membuat teroris bertepuk tangan. Artinya 2 "kemungkinan" pun telah diraih oleh para teroris.

>> KE HAL 7

Soal Terorisme

Sambungan dari halaman 1

Maka, Herry pun berandai-andai. "Kalau saya jadi presiden maka akan saya tunjukkan bahwa aksi teror yang dilakukan hasilnya tidak sesuai harapan. Itu kecil!," tegasnya. Caranya?," Kita (Indonesia) dorong dengan upaya diplomasi tingkat tinggi agar MU tetap main di Indonesi. Selain itu akan saya ajak capres yang lain untuk bersatu kata mengutuk aksi teror tersebut atas nama bangsa indonesia," papar Herry.

Dengan demikian ada 2 manfaat yang Insya Allah akan dapat diraih Bangsa Indonesia,

lanjutnya. Yakni kita (Indonesia) bisa menunjukkan kepada dunia bahwa Indonesia nyata-nyata keamanannya masih terkendali 99,99 persen. "Dan terorisme tidak akan mampu menggoyahkan rasa aman semua aktifitas di Indonesia," terangnya.

Dan momentum itu sekaligus sebagai kesempatan untuk menyatukan komitmen dari seluruh komponen bangsa, khususnya para capres dan anak bangsa, untuk bersatu. "Satu nusa, satu bangsa... kita bela bersama!. Tapi ya... sayangnya saya *kan* bukan presiden...," kata Herry sedikit bercanda.

(hjl)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005